

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

Persentase rata-rata kemampuan berpikir kritis awal (sebelum pembelajaran) siswa adalah 35% yang termasuk ke dalam kategori jelek, sedangkan persentase rata-rata kemampuan berpikir kritis akhir (setelah proses pembelajaran) siswa adalah 62% yang termasuk ke dalam kategori cukup. Rata-rata indeks gain kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,42 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *inkuiri terstruktur* merupakan pembelajaran yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebesar 24% siswa memiliki indeks gain dengan kategorikan rendah, 64% siswa memiliki indeks gain dengan kategori cukup, dan 12 % siswa memiliki indeks gain dengan kategori tinggi. Persentase dari kategori hasil siswa tersebut menunjukkan bahwa *inkuiri terstruktur* merupakan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari 12 sub-indikator yang diukur dalam penelitian ini, semuanya mengalami peningkatan. Sub Indikator yang mengalami peningkatan paling besar adalah menyesuaikan dengan sumber (Kemampuan memberikan alasan) yaitu sebesar 43%, dari 50% yang termasuk kategori kurang menjadi 93% kategori

sangat baik, dengan indeks gain sebesar 0,85 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.. Sedangkan untuk sub indikator yang mengalami peningkatan paling rendah adalah sub indikator berinteraksi dengan orang lain (Retorika logika), yaitu sebesar 11%, dari 22% menjadi 33% dan masih termasuk kategori jelek, dengan indeks gain sebesar 0,14 yang termasuk ke dalam kategori rendah..

Pelaksanaan pembelajaran *inkuiri terstruktur* pada konsep pencemaran udara mendapat tanggapan yang positif dari siswa dan guru mata pelajaran biologi. Hal ini dapat diketahui dengan adanya tanggapan siswa sebesar 92,86% menyatakan bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran *inkuiri terstruktur* ini dapat membantu mereka dalam memahami konsep pencemaran udara. Selain itu 82,14% siswa menyatakan bahwa dengan pembelajaran seperti ini dapat memotivasi mereka untuk belajar dan 89,29% siswa setuju bila pembelajaran biologi berikutnya menggunakan cara pembelajaran *inkuiri terstruktur*. Dan menurut guru mata pelajaran biologi, pembelajaran *inkuiri terstruktur* ini sangat bagus untuk diterapkan pada konsep-konsep biologi lainnya, karena siswa menjadi lebih aktif dan dapat melatih siswa untuk bisa memecahkan suatu masalah.

## B. Saran

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Dalam pembuatan instrumen berpikir kritis perlu diperhatikan kesesuaian antara indikator berpikir kritis, soal dengan rubrik (kisi-kisi).
2. Dalam menerapkan pembelajaran inkuiri terstruktur perlu dipikirkan strategi dalam mengatasi kendala waktu yang digunakan selama pembelajaran.
3. Kemampuan berpikir kritis bukanlah sesuatu yang dapat diubah dengan cepat, akan tetapi harus melalui beberapa tahap, dan tidak dapat meningkat hanya dalam satu kali pertemuan. Oleh karena itu, apapun bentuk pembelajarannya sebaiknya dilakukan secara berkala agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis menjadi lebih baik lagi.